

SEJARAH KEDOKTERAN ISLAM

Dr. susilorini

Pendahuluan

- ▣ Selama ini kita mempelajari ilmu pengobatan hanya bersumber dari ilmu kedokteran Barat. Dan cenderung menganggap bahwa Ilmu kedokteran Barat adalah ilmu kedokteran, sedangkan diluar itu bukan ilmu kedokteran.
- ▣ Kita sering menyebut ilmu pengobatan diluar itu adalah ilmu pengobatan atau pertabiban atau bahkan secara kasar dan tendensius perdukunan.
- ▣ Semua paradigma itu tidak sesuai dengan sejarah ilmu kedokteran sendiri.
- ▣ Para ilmuwan yang jujur dan megetahui sejarah pasti akan mengakui bahwa ilmu pengobatan / pertabiban / perdukunan itu adalah ilmu kedokteran yang lebih luas daripada ilmu kedokteran barat.

Pendahuluan.....

- ▣ Paradigma pengagungan ilmu kedokteran barat yang terutama dicetuskan oleh Steve Parker dalam bukunya “ ILMU KEDOKTERAN” .
- ▣ Sebagai seorang dokter muslim kita tidak boleh melupakan sejarah perkembangan ilmu kedokteran Islam dan tokoh-tokohnya. Dan kita harus mengambil sejarah dari sumber yang benar, karena banyak sejarah yang diputar balikkan demi menghancurkan peradaban Islam.

Pemutar balikan sejarah oleh STEVE PARKER DKK

- ▣ Dia telah memutarbalikkan sejarah seperti beberapa pernyataannya tersebut dibawah ini:
 1. "Bahwa kedokteran Barat berkembang bersama kebudayaan Mesir, Yunani dan Romawi. Dan ketika kejayaan Romawi memudar pengetahuan menghilang dari Eropa dan berpindah ke Afrika Utara dan Timur tengah. Berkat terjemahannya ke bahasa Arab, di pusat- pusat kebudayaan Islam seperti Bagdad, Kairo dan Kordoba pengetahuan kedokteran terselamatkan dan bahkan mejadi kian lengkap. Pada abad 12 para sajana Eropa mulai menerjemahkan kembali kitab kitab tersebut kedalam bahasa latin, dan pengetahuan kedokteran kuno pun kembali ke Eropa."

Pemutar balikan sejarah....

2. “ Thomas Syndehanham menyusun dasar-dasar kedokteran klinis modern. Ia menyarankan agar dokter melakukan pengamatan dan berbicara kepada pasien menggunakan akal sehat mereka dan pengobatan sederhana, serta mempelajari perkembangan setiap penyakit seperti yang disarankan Hipokrates, 2000 tahun yang lalu.

Pemutar-balikan sejarah.....

3. “Semasa ilmu kedokteran berada di bawah tradisi Islam, ilmu bedah agak diremehkan. Sejumlah pembedahan, mulai dari pengangkatan batu ginjal hingga operasi katarak hanya dilakukan para asisten dokter bedah yang tidak berpendidikan khusus.”

Benarkah?

Pemutarbalikan sejarah....

- ▣ 4. meskipun sekarang kedokteran barat telah menggunakan obat- obatan yang telah diuji secara ilmiah da melakukan pembedahan, tapi banyak sistem pengobatan lain dari berbagai tempat di seluruh dunia masih bertahan. Penduduk negara maju mungkin menganggap semua sistem tersebut sebagai alternatif pilihan kedua.”

Dogma itu tidak kita sadari ditanamkan kepada kita bahwa diluar kedokteran Barat tidak ilmiah dan tidak maju.

- ▣ Dari pernyataan Steve Parker di atas mana yang benar dan mana yang salah?

Kemunduran kedokteran Yunani dan Romawi

- ▣ Penyembahan dewa
- ▣ Mendewakan akal
- ▣ Bila ilmu pengetahuan tidak berkenan dan tidak masuk akal para penguasa maka jenis pengobatan itu akan dilarang keras dan dihukum berat.
- ▣ Jika pengobatan itu berkenan dan masuk akal para penguasa maka pengobatan itu akan dianjurkan dan diWAJIBKAN.

MESIR, PERSIA, YUNANI, ROMAWI, CHINA, INDIA

- ▣ Ilmuwan adalah komunitas eksklusif, terdapat jurang pemisah yang lebar dengan masyarakat
- ▣ Membangun teori dan berdiskusi hanya dengan sesamanya
- ▣ Ilmu diwariskan diantara sesama ilmuwan
- ▣ Masyarakat umum tetap dalam kebodohan

The AGE of Darkness (abad pertengahan)

- ▣ Kekuasaan gereja
- ▣ Nasturiyah madzhab Nasrani yang mendirikan sekolah kedokteran di Athena dilarang, sekolah kedokteran ditutup dan tokoh-tokohnya dibunuh.
- ▣ Masa kegelapan berlangsung 1000 tahun

ISLAM DAN PERKEMBANGAN ILMU

- ▣ Tak ada pertentangan antara Islam dan Ilmu
- ▣ Dalam Al-Quran kata ilmu disebut 799 kali. Belum ditambah dengan kata akal, al fikru, nazhar, hikmah, fiqih, burhan, dalil, hujjah, ayat, bayyinah.
- ▣ Menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim (HR. Ibnu Majah)

“pembodohan dan penyesatan dalam ilmu kedokteran”

Oleh karena itu mari kita pelajari sejarah...darimana asal-muasal ilmu kedokteran, dan siapa tokoh-tokoh yang mengembangkannya.

Abu Faras seorang ahli sejarah dalam bukunya “sejarah bangsa-bangsa” berusaha meluruskan sejarah ini

ASAL- MUASAL ILMU KEDOKTERAN

- ▣ Ilmu pertabiban = ILMIAH → THABIB = dokter
- ▣ Ilmu perdukunan = menggunakan jin → KAHIN tidak sama dengan DOKTER
- ▣ THABIB+ DUKUN = DUKUN
- ▣ Dokter + dukun = dukun= KAHIN

Dasar pengembangan ilmu pengobatan

- ▣ “apabila Allah menurunkan penyakit, pasti Ia akan menurunkan penawarnya” (HR. Bukhari”
- ▣ “setiap penyakit itu ada obatnya, jika penyakit itu cocok obatnya, diapun sembuh dengan izin Allah Azza wa Jalla. (HR. Muslim)
- ▣ Ttg halal haram

Ilmu kedokteran ISLAM

- ▣ Ath-thibbul-Islami: adalah ilmu pengobatan/ kedokteran yang berasaskan ISLAM dengan prinsip-prinsip pengobatan yang sesuai dengan syariat ISLAM
- ▣ Ath-thibunnabawiy: kurang tepat untuk mendefinisikan kedokteran Islam
- ▣ Oleh karena sesungguhnya Nabi Muhammad SAW tidak diutus ke muka bumi ini untuk menjadi thabib, melainkan untuk mejadi rasul utusan Allah SWT.
- ▣ Beliau bukan seorang thabib, tapi beliau mempraktekkan pengetahuan tentang kedokteran yang diwahyukan Allah, tapi juga berobat kepada thabib yang ada pada masa beliau hidup... contohnya Abu Thalhah seorang sahabat ahli Kayy.

Beberapa riwayat hadist

- ▣ “Sesungguhnya nabi SAW telah berbekam dan membayar kepada pembekam itu, lalu memasukkan obat ke dalam hidung” (HR. MUSLIM)
- ▣ Nabi menyuruh berobat kepada tabib bukan kahin:
“siapaapun yang datang kepada seorang dukun menayakan sesuatu perkara, lalu ia membenarkannya, kufurlah ia terhadap apa yang diturunkan kepada Muhammad, dan barangsiapa datang sambil tidak membenarkannya, tiada diterima shalatnya selama 40 hari.” (HR. Ath-Thabrani)

- ▣ Pada dasarnya ilmu kedokteran sifatnya umum dan berlaku universal. Akan tetapi di dalamnya ada yang berlawanan dengan syariat Islam dan ada yang tidak.
- ▣ Islam membingkai ilmu kedokteran yang berkembang sebelum Islam, sehingga ibarat lukisan ilmu kedokteran itu menjadi semakin baik dan bernilai.
- ▣ VALUE BASED MEDICINE

Sumber Ilmu kedokteran Islam

1. Para tokoh pengobatan Islam mengambil ilmunya dari semua bangsa, dan membingkainya dengan syariat Islam.
2. Walaupun ada yang akhirnya terpengaruh dengan hal-hal yang bertentangan dengan Islam, seperti ilmu filsafat, yang akhirnya mereka hanya diambil ilmu pengobatannya sedang dalam hal pemikiran dan akidah kita dilarang untuk mengikutinya.

Contoh metode pengobatan yang diambil dari berbagai peradaban

- ▣ Kayy dan lasah (pengobata patah tulang dengan trkasi dan bidai): Bangsa Sumeria(di daerah Irak, ditepi sungai Efrat dan Tigris)
- ▣ Bekam: Persia
- ▣ Bedah besar dan anestesi, Qadafir/ satir: Mesir
- ▣ Chiropraktik, akupuntur: China

Ilmu pengobatan pada Masa Rasulullah

- ▣ Prinsip halal haram
- ▣ Bergantung hanya pada Allah
- ▣ Mencegah lebih baik daripada pengobatan
- ▣ Pola hidup sehat
- ▣ Prinsip karantina dan isolasi pada wabah
- ▣ Pengobatan dengan bahan alam yang ditegaskan manfaatnya dengan wahyu
- ▣ Pengobatan dengan doa
- ▣ Berobat hanya pada yang ahli
- ▣ Metode non invasif lebih disukai

Awal kemajuan kedokteran Islam

- ▣ Kekhalifahan Khalid bin Yazid bin Muawwiyah: awal penerjemahan, penyaduran dan pengembangan ilmu kedokteran pertama .
beliau mempunyai perhatian besar pada ilmu pengetahuan.
- ▣ Beliau mengkaji ilmu kedokteran, kimia dan astronomi, serta giat mengumpulkan kitab- kitab ilmu pengetahuan dari Iskandariah dan sekitarnya. Beliau mendatangkan Marianus dari Iskandariah untuk mengajarkan ilmu kimia.
BELIAU ORANG PERTAMA YANG MEMBUAT PERPUSTAKAAN YANG BESAR.

Revolusi keilmuan setelah Islam

- ▣ Perpustakaan umum (Bagdad, Kordoba, Sevilla, Kairo, Quds, Damaskus, Tripoli, Madinah, San'a, Waqas dan Qaiwan
- ▣ Menjamurnya majelis-majelis ilmu ibnu Qayyim Al Jauzi, Hasan Al Bashri, Ahmad bin Hambal, Imam Syafii dll
- ▣ Mejnjadikan infak sedekah untuk ilmu dan sarana mendekatkan diri pada Allah
- ▣ Lembaga-lembaga pengkajian Kedokteran dan Rumah sakit

Islam mereformasi ilmu dari peradaban sebelumnya

- ▣ Berkembangnya metode eksperimen
- ▣ Mengaplikasikan metode baru : alat suntik oleh Zahrawani
- ▣ Spesifikasi ilmiah
- ▣ Hak kekayaan ilmiah: Islam sangat menentang penipuan dan pencurian hak kekayaan intelektual

Perkembangan ilmu pada masa kekhalifahan

- ▣ Bani umaiyah : Al Makmun: penterjemahan
- ▣ Bani Abbasiyah: memperbarui cabang ilmu kedokteran
- ▣ Harun Ar Rasyid: perbaiki rumah sakitJuhdi Syapur, pendirian RS di Bagdad dan RS cabang sepanjang 170-193 H
- ▣ Pemerintahan Ahmad ibnu Toulun di Mesir (254-270 H) Masjid mempunyai balai pengobatan

2. IBNU SINA (AVICENNA)



- ▣ (980-1037M)
- ▣ seorang filsuf, ilmuwan, dan juga dokter kelahiran Persia : Bukhara (sekarang sudah menjadi bagian Uzbekistan).
- ▣ “Bapak Pengobatan Modern”
- ▣ banyak sebutan yang kebanyakan bersangkutan dengan karya-karyanya di bidang kedokteran.

- ▣ Karyanya ttg filosofi dan pengobatan.
- ▣ Karyanya yang sangat terkenal adalah Qanun fi Thib yang merupakan rujukan di bidang kedokteran selama berabad-abad.

Karya Ibnu Sina, fisikawan terbesar Persia abad pertengahan , memainkan peranan penting pada Pembangunan kembali Eropa.

- ▣ pengarang dari 450 buku pada beberapa pokok bahasan besar. Banyak diantaranya memusatkan pada filsafat dan kedokteran.
- ▣ " George Sarton menyebut Ibnu Sina "ilmuwan paling terkenal dari Islam dan salah satu yang paling terkenal pada semua bidang, tempat, dan waktu."

Suatu autobiografi membahas tiga puluh tahun pertama kehidupannya, dan sisanya didokumentasikan oleh muridnya al-Juzajani, yang juga sekretarisnya dan temannya.

- ▣ Ayah dan kakek Ibnu Rusyd adalah hakim-hakim terkenal pada masanya.
- ▣ Dia mendalami banyak ilmu, seperti kedokteran, hukum, matematika, dan filsafat. Ibnu Rusyd mendalami filsafat dari Abu Ja'far Harun dan Ibnu Baja.
- ▣ Karya-karya Ibnu Rusyd meliputi bidang filsafat, kedokteran dan fikih dalam bentuk karangan, ulasan, esai dan resume. Hampir semua karya-karya Ibnu Rusyd diterjemahkan ke dalam bahasa Latin dan Ibrani (Yahudi) sehingga kemungkinan besar karya-karya aslinya sudah tidak ada
- ▣

- ▣ Masa hidupnya sebagian besar diberikan untuk mengabdikan sebagai "Kadi" (hakim) dan fisikawan.
- ▣ Di dunia barat, Ibnu Rusyd dikenal sebagai Averroes dan komentator terbesar atas filsafat Aristoteles yang mempengaruhi filsafat Kristen di abad pertengahan, termasuk pemikir semacam St. Thomas Aquinas.
- ▣ Filsafat Ibnu Rusyd ada dua, yaitu filsafat Ibnu Rusyd seperti yang dipahami oleh orang Eropa pada abad pertengahan; dan filsafat Ibnu Rusyd tentang akidah dan sikap keberagamaannya.

▣ Karya :

- Bidayat Al-Mujtahid (kitab ilmu fiqih)
- Kulliyat fi At-Tib (buku kedokteran)
- Fasl Al-Maqal fi Ma Bain Al-Hikmat Wa Asy-Syari'at (filsafat dalam Islam dan menolak segala paham yang bertentangan dengan filsafat)

3. Al-Biruni



dilahirkan di Khawarazm di Asia Tengah yang pada masa itu terletak dalam kekaisaran Persia.

Abu Raihan Al-Biruni merupakan teman filsuf dan ahli obat-obatan Abu Ali Al-Hussain Ibn Abdallah Ibn Sina/Ibnu Sina, sejarawan, filsuf, dan pakar etik Ibnu Miskawaih, di universitas dan pusat sains yang didirikan oleh putera Abu Al Abbas Ma'mun Khawarazmshah.

- ahli farmasi dan guru, yang banyak menyumbang kepada bidang matematika, filsafat, obat-obatan.
- matematikawan Persia, astronom, fisikawan, sarjana, penulis ensiklopedia, filsuf, pengembara, sejarawan,
- Hasil karya Al-Biruni melebihi 120 buah buku

- ▣ Ketika berusia 17 tahun, dia meneliti garis lintang bagi Kath, Khwarazm, dengan menggunakan altitude maksima matahari. ·
- ▣ membuat penelitian radius Bumi kepada 6.339,6 kilometer (hasil ini diulang di Barat pada abad ke 16)

- ▣ Ketika berusia 22, dia menulis beberapa hasil kerja ringkas, termasuk kajian proyeksi peta, "Kartografi", yang termasuk metodologi untuk membuat proyeksi belahan bumi pada bidang datar. ·

Ketika berusia 27, dia telah menulis buku berjudul "Kronologi" yang merujuk kepada hasil kerja lain yang dihasilkan oleh beliau (sekarang tiada lagi) termasuk sebuah buku tentang astrolab, sebuah buku tentang sistem desimal, 4 buku tentang pengkajian bintang, dan 2 buku tentang sejarah. ·

4. Jabir Ibnu Hayyan/ Ibnu Geber



Lahir di kota peradaban Islam klasik, Kuffah (Irak), ilmuwan Muslim ini lebih dikenal dengan nama Ibnu Hayyan.

"Sesudah ilmu kedokteran, astronomi, dan matematika, bangsa Arab memberikan sumbangannya yang terbesar di bidang kimia," (Philip K Hitti, dalam History of The Arabs).

Berkat penemuannya ini pula, Jabir dijuluki sebagai **Bapak Kimia Modern.**

- ▣ Laboratorium pribadinya di dekat Bawwabah di Damaskus.
- ▣ Dalam penelitiannya itu, Jabir mendasari eksperimennya secara kuantitatif dan instrumen yang dibuatnya sendiri, menggunakan bahan berasal dari logam, tumbuhan, dan hewan.
- ▣ Jabir mempunyai kebiasaan yang cukup konstruktif mengakhiri uraiannya pada setiap eksperimen. Antara lain dengan penjelasan : “Saya pertamakali mengetahuinya dengan melalui tangan dan otak saya dan saya menelitinya hingga sebenar mungkin dan saya mencari kesalahan yang mungkin masih terpendam “.

Suatu pernyataan dari bukunya mengenai reaksi kimia adalah

- ▣ : "Air raksa (merkuri) dan belerang (sulfur) bersatu membentuk satu produk tunggal, tetapi adalah salah menganggap bahwa produk ini sama sekali baru dan merkuri serta sulfur berubah keseluruhannya secara lengkap."
- ▣ "Yang benar adalah bahwa, keduanya mempertahankan karakteristik alaminya, dan segala yang terjadi adalah sebagian dari kedua bahan itu berinteraksi dan bercampur, sedemikian rupa sehingga tidak mungkin membedakannya secara seksama."

- ▣ Karya lainnya yang telah diterbitkan adalah; Kitab al Rahmah, Kitab al Tajmi, Al Zilaq al Sharqi, Book of The Kingdom, Book of Eastern Mercury, dan Book of Balance (ketiga buku terakhir diterjemahkan oleh Berthelot).
- ▣ "Di dalamnya kita menemukan pandangan yang sangat mendalam mengenai metode riset kimia, Dengan prestasinya itu, dunia ilmu pengetahuan modern pantas 'berterima kasih' padanya.
" (George Sarton).

Abu al-Qasim al-Zahrawi (Albucasis) 936-1013



- ▣ lahir pada tahun 936 di kota Al Zahra yaitu sebuah kota yang terletak di dekat Kordoba di Andalusia yang sekarang dikenal dengan negara modern Spanyol di Eropa.
- ▣ Kota Al Zahra sendiri dibangun pada tahun 936 Masehi oleh Khalifah Abd Al rahman Al Nasir III yang berkuasa antara tahun 912 hingga 961 Masehi

- ▣ Seorang dokter, ahli bedah, berasal dari Andalusia.
- ▣ penemu asli dari teknik pengobatan patah tulang dengan menggunakan gips sebagaimana yang dilakukan pada era modern ini.
- ▣ Sebagai seorang dokter era kekalifahan, dia sangat berjasa dalam mewariskan ilmu kedokteran yang penting bagi era modern ini.

- ▣ Kitab *Al-Tasrif*. ; Kitab tersebut berisi penyiapan aneka obat-obatan yang diperlukan untuk penyembuhan setelah dilakukannya proses operasi. Dalam penyiapan obat-obatan itu, dia mengenalkan tehnik sublimasi.
- ▣ *Al-Tasrif* berisi berbagai topik mengenai kedokteran, termasuk di antaranya tentang gigi dan kelahiran anak. Buku ini diterjemahkan ke bahasa Latin oleh Gerardo dari Cremona pada abad ke-12, dan selama lima abad Eropa Pertengahan, buku ini menjadi sumber utama dalam pengetahuan bidang kedokteran di Eropa.

- ▣ hingga lima abad setelah dia meninggal, bukunya tetap menjadi buku wajib bagi para dokter di berbagai belahan dunia.
- ▣ Prinsip-prinsip ilmu pengetahuan kedokterannya masuk dalam kurikulum jurusan kedokteran di seluruh Eropa

Ar-Razi / RAZHES



Abu Bakar Muhammad bin Zakaria ar-Razi seorang pakar sains Iran yang hidup antara tahun 864 – 930 M.

Ia lahir di Rayy, Teheran pada tahun 251 H./865 dan wafat pada tahun 313 H/925.

sejak muda telah mempelajari filsafat, kimia, matematika dan kesastraan.

Dalam bidang kedokteran, ia berguru kepada Hunayn bin Ishaq di Baghdad

- ▣ Seorang dokter klinis yang terbesar pada masa itu dan pernah mengadakan satu penelitian Al-Kimi atau sekarang lebih terkenal disebut ilmu Kimia.
- ▣ Didalam penelitiannya pada waktu itu Muhammad Ibnu Zakaria Al-Razi sudah menggunakan peralatan khusus dan secara sistimatis hasil karyanya dibukukan, sehingga orang sekarang tidak sulit mempelajarinya. Disamping itu Al-Razi telah mengerjakan pula proses kimiawi seperti: Distilasi, Kalsinasi dan sebagainya dan bukunya tersebut merupakan suatu buku pegangan Lboratorium Kimia yang pertama di dunia.

- ▣ memimpin sebuah rumah sakit di Rayy.
Selanjutnya ia juga memimpin Rumah Sakit Muqtadari di Baghdad

Bapak Immunologi

- ▣ Sebagai seorang dokter utama di rumah sakit di Baghdad, ar-Razi merupakan orang pertama yang membuat penjelasan seputar penyakit cacar:

"Cacar terjadi ketika darah 'mendidih' dan terinfeksi, dimana kemudian hal ini akan mengakibatkan keluarnya uap. Kemudian darah muda (yang kelihatan seperti ekstrak basah di kulit) berubah menjadi darah yang makin banyak dan warnanya seperti anggur yang matang. Pada tahap ini, cacar diperlihatkan dalam bentuk gelembung pada wine. Penyakit ini dapat terjadi tidak hanya pada masa kanak-kanak, tapi juga masa dewasa. Cara terbaik untuk menghindari penyakit ini adalah mencegah kontak dengan penyakit ini, karena kemungkinan wabah cacar bisa menjadi epidemi."

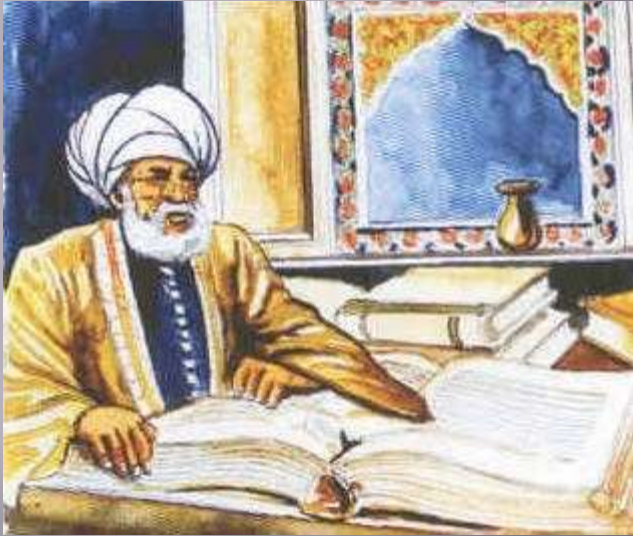
- ▣ Pencetus Konsep imunitas adaptif.

- Diagnosa ini kemudian dipuji oleh Ensiklopedia Britanika (1911) yang menulis: "Pernyataan pertama yang paling akurat dan tepercaya tentang adanya wabah ditemukan pada karya dokter Persia pada abad ke-9 yaitu Rhazes, dimana dia menjelaskan gejalanya secara jelas, patologi penyakit yang dijelaskan dengan perumpamaan fermentasi anggur dan cara mencegah wabah tersebut."

Buku ar-Razi yaitu Al-Judari wal-Hasbah (Cacar dan Campak) adalah buku pertama yang membahas tentang cacar dan campak sebagai dua wabah yang berbeda. Buku ini kemudian diterjemahkan belasan kali ke dalam Latin dan bahasa Eropa lainnya.

- Cara penjelasan yang tidak dogmatis dan kepatuhan pada prinsip Hippokrates dalam pengamatan klinis memperlihatkan cara berpikir ar-Razi dalam buku ini.

AI- KINDI



Abu Yusuf Yacub Ibnu Ishak Al-Kindi dikenal dengan nama Al-Kindus.

Al Khindi ahli adalah ilmuwan ensiklopedi, pengarang 270 buku, ahli matematika, fisika, musik, kedokteran, farmasi, geografi, ahli filsafat Arab dan Yunani kuno.

Al-Kindi adalah seorang filosof muslim dan ilmuwan sedang bidang disiplin ilmunya adalah: Filosofi, Matematika, Logika, Musik, Ilmu Kedokteran.

Ibnu Nafis

- ▣ merupakan orang pertama yang secara akurat mendeskripsikan peredaran darah dalam tubuh manusia (pada 1242). Penggambaran kontemporer proses ini telah bertahan. Khususnya, ia merupakan orang pertama yang diketahui telah mendokumentasikan sirkuit paru-paru.
- ▣ Secara besar-besaran karyanya tak tercatat sampai ditemukan di Berlin pada 1924. Dia lahir di Damaskus (kini wilayah Suriah) tahun 1210 dan meninggal di Kairo (kini wilayah Mesir), 17 Desember 1288 pada umur 77/78 tahun)

Ibnu Bajjah/ Abu Bakar Muhammad bin Yahya bin ash- Shayigh

- ▣ merupakan filsuf dan dokter Muslim Andalusia yang dikenal di Barat dengan nama Latinnya, **Avempace**.
- ▣ Ia lahir di Saragossa di tempat yang kini bernama Spanyol dan meninggal di Fez pada 1138.
- ▣ Kebanyakan buku dan tulisannya tidak lengkap (atau teratur baik) karena kematiannya yang cepat. Ia memiliki pengetahuan yang luas pada kedokteran, Matematika, dan Astronomi. Sumbangan utamanya pada filsafat Islam ialah gagasannya pada Fenomenologi Jiwa, namun sayangnya tak lengkap.

Ibnu Al-Baitar

Lewat risalahnya yang berjudul *Al-Jami fi Al-Tibb* (Kumpulan Makanan dan Obat-obatan yang Sederhana), Ibnu Al-Baitar turut memberi kontribusi dalam farmakologi dan farmasi. Dalam kitabnya itu, Al-Baitar mengupas beragam tumbuhan berkhasiat obat yang berhasil dikumpulkannya di sepanjang pantai Mediterania antara Spanyol dan Suriah.

Tak kurang dari seribu tanaman obat dipaparkannya dalam kitab itu. Seribu lebih tanaman obat yang ditemukannya pada abad ke-13 M itu berbeda dengan tanaman yang telah ditemukan ratusan ilmuwan sebelumnya. Tak heran bila kemudian // *Al-Jami fi Al-Tibb* // menjadi teks berbahasa Arab terbaik yang berkaitan dengan botani pengobatan. Capaian yang berhasil ditorehkan Al-Baitar sungguh mampu melampaui prestasi Dioscorides. Kitabnya masih tetap digunakan sampai masa Renaisans di Eropa.

Abu Ja'far Al-Ghafiqli (wafat 1165 M)

- ▣ Ilmuwan Muslim yang satu ini juga turut memberi kontribusi dalam pengembangan farmakologi dan farmasi. Sumbangan Al-Ghafiqli untuk memajukan ilmu tentang komposisi, dosis, meracik dan menyimpan obat-obatan dituliskannya dalam kitab *Al-Jami' Al-Adwiyah Al-Mufradah*.
- ▣ Risalah itu memeparkan tentang pendekatan dalam metodologi, eksperimen serta observasi dalam farmakologi dan farmasi

IBNU QAYYIM

- ▣ Dilahirkan di Damaskus, Suriah pada tanggal 4 Februari 1292, dan meninggal pada 23 September 1350)
- ▣ seorang Imam Sunni, cendekiawan, dan ahli fiqh yang hidup pada abad ke-13.
- ▣ Ia adalah ahli fiqh bermazhab Hambali.

- ▣ Disamping itu juga seorang ahli Tafsir, ahli hadits, penghafal Al-Quran, ahli ilmu nahwu, ahli ushul, ahli ilmu kalam, sekaligus seorang mujtahid.
- ▣ Sebenarnya, beliau telah menuntut ilmu dari beberapa orang ulama terkenal pada waktu remajanya.
- ▣ Antara guru beliau ialah Qadi Sulayman bin Hamzah (711H/1311M), Shaykh Abu Bakr (718H/1318M), al-Majd al-Tunisi (718 H), Abu al-Fath al-Ba'li (709H), al-Saffi al-Hindi (715H), al-Taqi al-Sulayman, Abu Bakr bin 'Abd al-Da'im (718H), Abu Basr bin al-Shirazi (723H), 'Isa al-Mut'im (719H), Isma'il Maktum (716H), dan Ibn Taymiyyah (661 - 728/1263 - 1328).



- ▣ Ahli pengobatan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist